



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



BPSDMI
CORPU
Kementerian Perindustrian

2022

LAPORAN PP 39
TRIWULAN III 2022
SEKRETARIAT BPSDMI

KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan III tahun 2022 ini disusun berdasarkan penerapan anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2022. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama Triwulan III tahun 2022, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud. Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, 1 Oktober 2022

Sekretaris BPSDMI



Yedi Sabaryadi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| BAB I P E N D A H U L U A N..... | 1 |
| 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI..... | 1 |
| 1.2. Latar Belakang Program..... | 2 |
| 1.3. Struktur Organisasi..... | 2 |
| BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN..... | 4 |
| 2.1. Program Tahun 2022..... | 4 |
| 2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN III TAHUN 2022..... | 8 |
| 3.1. Hasil yang telah dicapai | 8 |
| 3.2. Analisis Capaian Kinerja..... | 10 |
| 3.3. Analisis Capaian Realisasi Anggaran | 16 |
| 3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan..... | 17 |
| 3.5. Langkah dan Tindak Lanjut | 17 |
| BAB IV P E N U T U P | 18 |
| LAMPIRAN RENCANA AKSI TRIWULAN III | |
| LAMPIRAN FORM A | |

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a) Koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan;
- b) Koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
- c) Koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan data dan informasi;
- d) Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan;
- e) Koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana;
- f) Koordinasi dan pelaksanaan urusan kearsipan, pelayanan publik, hubungan masyarakat dan perpustakaan; dan
- g) Koordinasi dan pelaksanaan urusan rumah tangga dan pelengkapan, barang milik Negara, tatusaha, dan manajemen kinerja badan.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas-tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia industri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL

yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

1.2. Latar Belakang Program

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri menetapkan visi “Terwujudnya Manajemen Sekretariat yang Profesional”, diperlukan tindakan nya dalam bentuk misi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan dukungan teknis dan administratif yang optimal;
- b. Meningkatkan kinerja organisasi yang prima melalui dukungan SDM yang profesional dan sarana prasarana yang memadai; dan
- c. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh stakeholder nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dipimpin oleh Sekretaris BPSDMI yang membawahi 1 (satu) Unit Eselon III dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang terdiri atas:

a) Bagian Umum

Bagian umum Memiliki tugas melaksanakan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik Negara, kearsipan, persuratan, dan manajemen kinerja badan.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik Negara, kearsipan, dan persuratan badan; dan
- Pelaksanaan urusan manajemen kinerja badan.

b) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya.

Struktur organisasi BPSDMI Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.2
Struktur Organisasi Set BPSDMI

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

Sekretariat BPSDMI sebagai unit Eselon II di bawah BPSDMI, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi BPSDMI, Sekretariat BPSDMI menetapkan sasaran tujuan yaitu Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator tujuan yaitu : **“Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri”**.

2.1. Program Dukungan Manajemen Tahun 2022

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pengembangan sumber daya manusia industri, Sekretariat BPSDMI pada tahun 2022 mempunyai kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 63.205.643.000,- dengan rincian output sebagai berikut :

- a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal.
 - Kegiatan ini berperan dalam memberikan Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan anggaran sebesar Rp. 19.173.165.000,-
- b. Layanan Sarana Internal
 - Kegiatan ini berperan dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana BPSDMI dengan anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,-

c. Layanan Dukungan Manajemen Internal

- Kegiatan ini berperan dalam Gaji, tunjangan dan Operasional dan pemeliharaan kantor dengan anggaran total sebesar Rp. 42.532.478.000,-

2.2. Program Pendidikan Menengah kejuruan Industri

a. Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah (4959.RBI).

- Kegiatan ini adalah Pembangunan Gedung Bangunan SMAK Bogor dengan anggaran total sebesar Rp. 75.215.635.000,-

2.3. Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2022 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI kepada BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- b) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Tabel 2. 1.
Perjanjian Kerja Sekretaris BPSDMI Tahun 2022

TUJUAN

| KODE SK | SASARAN TUJUAN | | INDIKATOR KINERJA | TARGET | SATUAN |
|---------|--|---|---|--------|--------|
| Tj | Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 1 | Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | 74 | Nilai |

CUSTOMER PERSPEKTIF

| KODE SK | SASARAN KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA (IK) | TARGET | SATUAN |
|---------|--|---|--|--------|-----------------------|
| SK.1 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas | 1 | Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas | 20.84 | Juta Orang |
| | | 2 | Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja | 14.96 | Persen |
| | | 3 | Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas | 115.77 | Rp Juta /orang/ tahun |

BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

| KODE SK | SASARAN KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA (IK) | TARGET | SATUAN |
|---------|--|---|---|--------|--------|
| SK.2 | Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif | 1 | Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI | 76 | Persen |

LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE

| KODE SK | SASARAN KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA (IK) | TARGET | SATUAN |
|---------|---|---|---|--------|--------|
| SK.3 | Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Profesional dan Berkepribadian | 1 | Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN BPSDMI | 73 | Indeks |
| SK.4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | 1 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI | 60 | Persen |
| SK.5 | Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia | 1 | Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | 74 | Nilai |

| | | | | | |
|------|---|---|--|----|--------|
| | Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 2 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | 74 | Nilai |
| | | 3 | Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri | 77 | Nilai |
| SK.6 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti | 92 | Persen |
| | | 2 | Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) | 3 | Level |

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN III TAHUN 2022

3.1. Hasil yang telah dicapai

A. Capaian Program Dukungan Manajemen

Indikator hasil program ini adalah terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI, terbinanya pelaksanaan tugas BPSDMI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik, terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI. Capaian dari masing-masing kegiatan dalam program tersebut seperti tersebut dalam Form A Triwulan III Tahun 2022 BPSDMI dapat dilihat pada Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1.
Capaian Kegiatan Program Dukungan Manajemen

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | |
|---|------------------------|-------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal | 28,40 | 21,60 | 30,65 | 30,84 | 44,57 | 41,99 | 52,42 | 51,78 | 44,57 | 41,99 | 52,42 | 51,78 |
| EAD Layanan Sarana Internal | 17,90 | 13,30 | 50,00 | 50,00 | 33,08 | 28,48 | 75,00 | 75,00 | 33,08 | 28,48 | 75,00 | 75,00 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | 46,90 | 32,50 | 48,84 | 47,13 | 69,90 | 56,26 | 74,82 | 72,58 | 69,90 | 56,26 | 74,82 | 72,58 |
| Jumlah | 13,45 | 9,52 | 14,36 | 14,00 | 20,32 | 16,98 | 22,53 | 21,97 | 20,32 | 16,98 | 22,53 | 21,97 |

Sumber : Intranet Kemenperin

Sasaran strategis program dukungan manajemen Sekretariat BPSDMI dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan pada tahun 2022. Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi PP39 yang ada di intranet Kementerian Perindustrian, realisasi keuangan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal yang tercapai adalah sebesar 41,99% dengan target 44,57%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 51,78% dengan target 52,42%. Realisasi keuangan yang belum tercapai tersebut disebabkan oleh kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan target yang diinginkan yang berakibat lambatnya pertanggungjawaban anggaran, selain itu adanya keterlambatan dalam menginput SP2D dalam aplikasi. Hal tersebut disebabkan banyaknya dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanggungjawaban anggaran.

Realisasi keuangan Layanan Sarana Internal sebesar 28,48% dengan target 33,08%, sedangkan realisasi fisiknya 75,00% dengan target 75,00%. Realisasi keuangan dan fisik dari Layanan Sarana Internal yang belum tercapai tersebut disebabkan antara terdapat perubahan kebijakan belanja barang/jasa yang mewajibkan mempunyai tingkat kandungan dalam negeri.

Realisasi keuangan Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar 56,26% dengan target 69,90%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 72,58% dengan sasaran 74,82%. Realisasi keuangan yang belum tercapai tersebut disebabkan oleh kendala beberapa kegiatan yang anggarannya terblokir Automatic Adjustment.

B. Capaian Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan triwulan III tahun 2022 (Juli-September) 2022 mencapai Rp. 32.407.604.122,98,- atau sebesar 51 % dari pagu anggaran sebesar Rp 63.205.643.000,- dengan realisasi fisik sebesar 51,3 %.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi Sekretariat BPSDMI yaitu **"Terwujudnya Manajemen Sekretariat yang Profesional"**.

| KODE SK | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA (IK) | | TARGET | SATUAN | REALISASI | CAPAIAN |
|---------|--|------------------------|---|--------|-----------------------|-----------|---------|
| SK.1 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas | 1 | Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas | 20.84 | Juta Orang | 18.69 | 89% |
| | | 2 | Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja | 14.96 | Persen | 13.74 | 91.9% |
| | | 3 | Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas | 115.77 | Rp Juta /orang/ tahun | 28.8 | 24.9 |
| SK.2 | Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif | 1 | Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI | 76 | Persen | 81 | 106,57 |
| SK.3 | Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Profesional dan Berkepribadian | 1 | Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN BPSDMI | 73 | Indeks | 0 | 0 |
| SK.4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | 1 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI | 60 | Persen | 74% | 123% |
| SK.5 | Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 1 | Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | 74 | Nilai | 79,15 | 107% |
| | | 2 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | 74 | Nilai | 76,10 | 102.83% |
| | | 3 | Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri | 77 | Nilai | 0 | 0 |
| SK.6 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti | 92 | Persen | 51 | 55% |
| | | 2 | Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) | 3 | Level | 0 | 0 |

Terdapat 6 (enam) sasaran kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kegiatan pada Perjanjian Kinerja Sekretariat BPSDMI.

Customer Perspektif

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas memiliki 3 Indikator Kinerja yaitu:

1) Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Sehubungan dengan sektor industri merupakan kontributor terbesar dalam PDB, sektor industri diharapkan menjadi *leading sector* yang mampu mengungkit sektor lainnya serta membuka lapangan pekerjaan. Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri dihitung menggunakan data Sakernas.

Indikator ini merupakan turunan dari renstra Kementerian Perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada triwulan I 2022 sebesar 18.69 orang atau 89% dari target 20.64 orang. Dengan rincian:

| KBLI | Feb-20 | Aug-20 | Feb-21 | Aug-21 | Feb-22 |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 10 | 4,780,725 | 4,817,440 | 4,806,673 | 5,016,316 | 5,211,127 |
| 11 | 361,188 | 392,936 | 402,663 | 425,037 | 370,373 |
| 12 | 338,164 | 405,178 | 327,766 | 514,019 | 352,138 |
| 13 | 1,260,753 | 1,101,206 | 1,034,251 | 1,129,954 | 1,056,405 |
| 14 | 2,713,868 | 2,329,274 | 2,316,969 | 2,522,691 | 2,577,137 |
| 15 | 872,586 | 669,185 | 726,967 | 759,471 | 1,065,283 |
| 16 | 1,872,891 | 1,616,546 | 1,512,928 | 1,689,993 | 1,895,932 |
| 17 | 261,268 | 241,651 | 267,387 | 286,758 | 206,017 |
| 18 | 398,793 | 286,392 | 306,526 | 282,050 | 200,007 |
| 19 | 33,202 | 43,260 | 87,730 | 46,379 | 38,553 |
| 20 | 401,946 | 333,023 | 453,483 | 401,583 | 361,470 |
| 21 | 136,449 | 134,651 | 178,301 | 152,411 | 122,081 |
| 22 | 468,151 | 567,748 | 589,262 | 569,787 | 546,765 |
| 23 | 1,201,016 | 1,106,089 | 1,069,858 | 1,151,438 | 1,021,226 |
| 24 | 290,121 | 239,398 | 219,084 | 259,290 | 210,305 |
| 25 | 638,052 | 601,535 | 709,999 | 667,333 | 535,336 |
| 26 | 137,150 | 151,687 | 157,154 | 160,632 | 125,722 |

| | | | | | |
|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 27 | 136,725 | 179,934 | 192,008 | 230,936 | 166,411 |
| 28 | 161,934 | 178,219 | 195,336 | 201,808 | 128,830 |
| 29 | 208,773 | 200,386 | 266,902 | 190,454 | 193,991 |
| 30 | 289,462 | 208,106 | 242,275 | 196,748 | 257,302 |
| 31 | 885,307 | 740,480 | 844,722 | 843,940 | 1,053,028 |
| 32 | 655,122 | 718,236 | 721,201 | 771,423 | 762,512 |
| 33 | 205,795 | 220,289 | 194,123 | 224,012 | 213,975 |
| Industri Pengolahan | 18,709,441 | 17,482,849 | 17,823,568 | 18,694,463 | 18,671,926 |
| Industri Pengolahan Non Migas | 18,676,239 | 17,439,589 | 17,735,838 | 18,648,084 | 18,633,373 |
| Total TK | 133,292,866 | 128,454,184 | 131,064,305 | 131,050,523 | 135,611,895 |

Sumber Data Pusdatin diolah

Kendala yang di hadapi adalah Data tidak keluar secara real time serta waktu rilis data tidak pasti \pm 1 bulan.

2) Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja

Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas dimaksudkan untuk meningkatkan penjualan produk dalam negeri dibandingkan dengan seluruh pangsa pasar baik dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan daya saing dan kemandirian dilakukan melalui pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi industri yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian industri nasional.

Dengan semakin tingginya penyerapan tenaga kerja di sektor industri nonmigas merupakan salah satu indikasi bahwa industri nasional semakin mandiri, maju, dan berdaya saing. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus. Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja pada triwulan I 2022 sebesar 14.96% orang atau 91.9% dari target 14.9%. Dengan rincian:

| | Feb-20 | Aug-20 | Feb-21 | Aug-21 | Feb-22 |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Industri Pengolahan | 18,709,441 | 17,482,849 | 17,823,568 | 18,694,463 | 18,671,926 |
| Industri Pengolahan Non Migas | 18,676,239 | 17,439,589 | 17,735,838 | 18,648,084 | 18,633,373 |
| Total TK | 133,292,866 | 128,454,184 | 131,064,305 | 131,050,523 | 135,611,895 |
| Persentase TK IP Non Migas (%) | 14.01 | 13.58 | 13.53 | 14.23 | 13.74 |

Sumber Data Pusdatin diolah

Kendala yang di hadapi adalah Data tidak keluar secara real time serta waktu rilis data tidak pasti \pm 1 bulan.

3) Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus. Capaian atau realisasi pada Indikator Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada triwulan III 2022 sebesar 28.8 juta/orang/tahun atau 24.9% dari target 115.77 juta/orang/tahun. Dengan rincian:

| Data | 2020 | 2021 | Tw I-2022 | TW II-2022 |
|--|---------------|---------------|-------------|----------------------|
| PDB ADHK IP Non Migas (Rp Juta) | 2.007.316.600 | 2.081.054.800 | 536.047.200 | 1.071.607.800 |
| Tenaga Kerja (Orang) | 17.439.589 | 18.648.084 | 18.633.373 | 18.633.373 |
| Produktivitas TK (Rp Juta/Orang/Tahun) | 115,1 | 111,6 | 28,8 | 57,5 |

Keterangan: Perhitungan produktivitas tenaga kerja pada umumnya dilakukan setelah angka full year terpenuhi.

Sumber data Pusdatin Diolah

Business Internal Process Perspective

2. Sasaran Kegiatan Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI

Indikator ini merupakan persentase antara regulasi yang telah di tetapkan di lingkungan BPSDMI dan telah diterapkan terhadap seluruh regulasi yang telah ditetapkan oleh BPSDMI.

Capaian atau realisasi Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI pada triwulan III 2022 adalah sebesar 81 Persen.

Learn And Growth Perspective

3. Sasaran Program Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Professional dan Berkepribadian memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN BPSDMI

Indikator ini merupakan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI yang di dapatkan dari Biro OSDM Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI pada triwulan III 2022, penilaian dari biro OSDM dikeluarkan pada triwulan IV.

4. Sasaran Program Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri memiliki 1 IKU yaitu:

1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI

Indikator ini merupakan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI. Nilai capaian tersebut adalah 74%.

| Pagu | Realisasi | P3DN | % |
|-----------------------|-----------------------|----------------------|------------|
| 20.893.709.488 | 10.943.114.832 | 8.048.477.707 | 74% |

*Data bersumber dari LPSE Pencatatan Non Tender

5. Sasaran Program Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima memiliki 3 IKU yaitu:

1) Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2022 sebesar 79,15 dari target 74 atau 107%.

- 2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri
Indikator ini merupakan Nilai SAKIP Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian bagi BPSDMI.
Berdasarkan penilaian dari APIP (Inspektorat Jenderal), BPSDMI mendapatkan nilai 76,1 atau berpedikat BB. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 2,95.
Peningkatan nilai tersebut dikarenakan terdapat revisi pada Renstra BPSDMI dimana terjadi perbaikan pada Perencanaan Kinerja pada komponen penilaian SAKIP.
Sedangkan nilai SAKIP Sekretariat BPSDMI tahun 2022 adalah sebesar 75,00.
- 3) Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri
Indikator ini merupakan Nilai kearsipan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia.
Menurut informasi dari Biro Umum selaku Pembina Kearsipan, tidak dilakukan pengawasan kearsipan pada eselon I di tahun 2022, karena telah dilakukan di tahun 2021. Pada tahun 2022 penilaian kearsipan akan di fokuskan pada unit kerja daerah.
6. Sasaran Program Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien memiliki 2 IKU yaitu:
 - 1) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti
Indikator ini merupakan persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti dari Inspektorat Jenderal.
Capaian atau realisasi indikator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti tahun anggaran 2021 pada Triwulan III 2022 sebesar 51 dari target 92 atau 55%.

| No | Satuan Kerja | Tahun Anggaran | Jml Temuan | Jml Tindak Lanjut |
|-------|-----------------|----------------|------------|-------------------|
| 1 | Pusdiklat | 2014 | 20 | 16 |
| | | 2015 | 32 | 21 |
| | | 2018 | 21 | 11 |
| | | 2020 | 6 | 4 |
| 2 | Set BPSDMI | 2019 | 14 | 10 |
| | | 2020 | 6 | 5 |
| 3 | PPKVI | 2019 | 5 | 1 |
| | | 2020 | 11 | 6 |
| 4 | BPSDMI Covid-19 | 2021 | 5 | 0 |
| 5 | BPSDMI KPC PEN | 2021 | 2 | 0 |
| 6 | BPSDMI PIDI 4.0 | 2021 | 6 | 0 |
| 7 | Pusdiklat SDMI | 2021 | 17 | 0 |
| TOTAL | | | 145 | 74 |

2) Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada triwulan I 2022, karena belum dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

3.3. Analisa Capaian Realisasi Anggaran

Realisasi keuangan triwulan I tahun 2022 (Juli-September) 2022 mencapai Rp. 32.407.604.122,98 atau sebesar 51 % dari pagu anggaran sebesar Rp 63.246.443.000,- dengan realisasi fisik sebesar 51,3 %. Dengan rincian sebagai berikut :

| Output | Pagu | Realisasi | Persentase Realisasi | Sisa |
|---|----------------|-------------------|----------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal | 19.173.165.000 | 8.051.248.196,56 | 41,99 | 11.121.916.803,44 |
| EAD Layanan Sarana Internal | 1.500.000.000 | 427.236.000,00 | 28,48 | 1.072.764.000,00 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | 42.532.478.000 | 23.929.119.926,42 | 56,26 | 18.603.358.073,58 |

| | | | | |
|--------|----------------|----------------|-------|----------------|
| Jumlah | 63.205.643.000 | 32.407.604.123 | 51,27 | 30.798.038.877 |
|--------|----------------|----------------|-------|----------------|

3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan program dan tahun 2022 antara lain:

1. Kegiatan pengadaan belanja modal terkendala adanya blokir *automatic adjustment* dan kegiatan pembangunan SMK - SMAK Bogor.
2. Proses Pengadaan Belanja Barang dan jasa dengan memperhitungkan Tingkat kandungan Dalam Negeri

3.5. Langkah dan Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain:

1. Proses Pengadaan Belanja Barang dan jasa dengan memperhitungkan Tingkat kandungan Dalam Negeri menggunakan *e-procurement*.

BAB IV

P E N U T U P

Sampai dengan Akhir Triwulan III 2022 Realisasi keuangan triwulan III tahun 2022 (Juli-September) 2022 mencapai Rp. 32.407.604.123,- atau sebesar 51,27 % dari pagu anggaran sebesar Rp 63.246.443.000,- dengan realisasi fisik sebesar 51,3 %.

Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

LAMPIRAN

**RENCANA AKSI TRIWULAN III
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

| Kode | Tujuan/Sasaran Program | Indikator Kinerja Utama | Target | Satuan | Rencana Kegiatan | Target TW I | Target TW II | Target TW III | Target TW IV | |
|------|--|-------------------------|--|--------|-----------------------|---|---|---------------------|---------------------|-----------------------|
| SK1 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas | 1 | Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas | 20,84 | Juta Orang | Koordinasi dengan Pusdatin | 0 Target 0% (Data keluar pada triwulan II dan IV) | 10,84 Target 50% | 10,84 Target 50% | 20,84 Target 100% |
| | | 2 | Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja | 14,96 | Persen | Koordinasi dengan Pusdatin | 0 Target 0% (Data keluar pada triwulan II dan IV) | 7,48 Target 50% | 7,48 Target 50% | 14,96 Target 100% |
| | | 3 | Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas | 115,77 | Rp Juta /orang/ tahun | Koordinasi dengan Pusdatin | 0 Target 0% (Data keluar pada triwulan II dan IV) | 57,89 Target 50% | 57,89 Target 50% | 115,77 Target 100% |
| SK2 | Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif | 1 | Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI | 76 | Persen | 1. Pembuatan kuisisioner 2. Penyebaran kuisisioner 3. Pengumpulan jawaban kuisisioner 4. Analisa kuisisioner | 0 Target 0% | 0 Target 10% | 0 Target 30% | 76 Target 100% |

| | | | | | | | | | | |
|-----|--|---|--|----|--------|---|--|--|--|-------------------|
| SK3 | Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian | 1 | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI | 73 | Indeks | Penilaian dilaksanakan pada akhir tahun | 0 Target 0% (Nilai di hitung pada akhir tahun) | 0 Target 0% (Nilai di hitung pada akhir tahun) | 0 Target 0% (Nilai di hitung pada akhir tahun) | 73 Target 100% |
| SK4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | 1 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI | 60 | Persen | 1. Melakukan perhitungan p3dn pada saat melakukan pembelian | 6 Target 10% | 15 Target 25% | 45 Target 10% | 60 Target 10% |
| SK5 | Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 1 | Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | 74 | Nilai | 1. Melengkapi data dukung LK tahun anggaran 2021 2. Penilaian oleh Biro Keuangan | Target 0% (Penilaian di Triwulan II/III) | 74 Target 100% | 74 Target 100% | 74 Target 100% |
| | | 2 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | 74 | Nilai | 1. Melengkapi data dukung SAKIP tahun anggaran 2021 2. Penilaian oleh Inspektorat Jenderal | Target 0% (Penilaian di Triwulan II/III) | 74 Target 100% | 74 Target 100% | 74 Target 100% |
| | | 3 | Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri | 77 | Nilai | 1. Melengkapi data dukung penilaian kearsipan 2. Penilaian oleh Biro Umum | Target 0% (Penilaian di Triwulan III/IV) | Target 0% (Penilaian di Triwulan III/IV) | 77 Target 100% | 77 Target 100% |
| SK6 | Tercapainya Pengawasan Internal yang | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti | 92 | Persen | 1. Menindaklanjuti hasil temuan inspektorat jenderal | 23 Target 25% | 46 Target 50% | 69 Target 75% | 92 Target 100% |

| | | | | | | | | | |
|---------------------|---|--|---|-------|--|---|---|---|------------------|
| Efektif dan Efisien | 2 | Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) | 3 | Level | 1. Melengkapi data dukung SPIP 2. Berkoordinasi dengan inspektorat jenderal | 0 Target 0% (Nilai dikeluarkan itjen pada akhir tahun dengan nilai tingkat kementerian) | 0 Target 0% (Nilai dikeluarkan itjen pada akhir tahun dengan nilai tingkat kementerian) | 0 Target 0% (Nilai dikeluarkan itjen pada akhir tahun dengan nilai tingkat kementerian) | 3 Target 100% |
|---------------------|---|--|---|-------|--|---|---|---|------------------|

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579361) BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Drs. Yedi Sabaryadi
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Widya Chandra VIII No. 34 Kebayoran Baru
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.10.1.579361/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output | Anggaran (Rp. 000) | | | | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|---|--------------------|------|-------------------|-------------------|-----------------------------|---------------|
| | No. Loan | PHLN | Rupiah | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal | | - | 19.173.165 | 19.173.165 | | 1 Layanan |
| EAD Layanan Sarana Internal | | - | 1.500.000 | 1.500.000 | | 1 unit |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | | - | 42.532.478 | 42.532.478 | | 1 Layanan |
| Total | | - | 63.205.643 | 63.205.643 | | |

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | |
|---|------------------------|-------------|--------------|--------------|------------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal | 28,40 | 21,60 | 30,65 | 30,84 | 44,57 | 41,99 | 52,42 | 51,78 | 44,57 | 41,99 | 52,42 | 51,78 |
| EAD Layanan Sarana Internal | 17,90 | 13,30 | 50,00 | 50,00 | 33,08 | 28,48 | 75,00 | 75,00 | 33,08 | 28,48 | 75,00 | 75,00 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | 46,90 | 32,50 | 48,84 | 47,13 | 69,90 | 56,26 | 74,82 | 72,58 | 69,90 | 56,26 | 74,82 | 72,58 |
| Jumlah | 13,45 | 9,52 | 14,36 | 14,00 | 6,87 | 7,46 | 8,18 | 7,97 | 20,32 | 16,98 | 22,53 | 21,97 |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--------|-------------------|-------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| - | - | TIDAK ADA KENDALA | - | - |

Jakarta Selatan, September 2022

Sekretaris BPSDMI

Drs. Yedi Sabaryadi